

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat OAI, Deputi II, Badan POM RI. Acuan sediaan herbal volume kelima buku ajar jilid 1. Jakarta: 2010;p.15–7.
2. Istiqomah. Sokletasi terhadap kadar piperin buah cabe jawa (*Piperis retrofracti Fructus*) dan sokletasi terhadap kadar piperin (skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2013;p.1-82.
3. Evizal R. Status fitofarmaka dan perkembangan agroteknologi cabe jawa (*Piper retrofractum Vahl.*). *Agro-Technology Dry Land*: 2013;18(1):p.34–40.
4. Setiawan E, Suryawati S, Subhan. Efek ragam tiang panjat terhadap produksi cabe jamu. *Piper Production retrofraktum Vahl.*: 2012;5(1):p.52–7.
5. Syafitri MH. Efek buah cabe jawa terhadap penurunan edema kaki pada mencit yang diinduksi formalin. *Paper presented at: APBS 2018. Proceedings of the 4th science & pharmacy conference*. Surabaya: Akademi Farmasi; 2018. p.9–13.
6. Septa AAD. Karakterisasi minuman fungsional berbasis herbal cabe jawa (*Piper retrofractum Vahl.*) dengan penambahan temulawak dan secang dalam kemasan kantong celup (skripsi). Jember: Universitas Jember; 2018.
7. Pratiwi D. Isolasi dan identifikasi fungi endofit tanaman cabe jawa (*Piper retrofractum Vahl.*) serta pemanfaatannya sebagai buku ilmiah populer (skripsi). Jember: Universitas Jember; 2013.
8. Clarasati MB, Fitrianiingsih SP, Suwendar. Uji sitotoksik ekstrak dan fraksi buah cabai jawa (*Piper retrofractum Vahl.*) terhadap larva udang artemia

- salina leach* dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). *Proceedings of the 2th*; 2016 Sep 542-546; Universitas Islam Bandung: Bandung.
9. Evizal R. Tanaman rempah dan fitofarmaka buku ajar Jilid 1. Lampung: Universitas Lampung; 2014.
 10. Mujahid R, Santoso, Fitriana. Pengaruh jenis media terhadap kandungan piperin kalus daun cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) *leaves callus*. *Plant Tissue Culture*. 2010;3(1):p.42–6.
 11. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim [homepage on the Internet]. Malang: UIN Malang; c2014 [update 21 April 2021; diunduh 13 Januari 2021]. Tersedia di: <http://www.uin-malang.ac.id/>
 12. N Afifah. Aktivitas antibakteri kombinasi gentamisin dan ekstrak 10 tanaman obat terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus* (MRSA). *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689–99.
 13. Dewi CC, Saptarini NM. Hidroksi propil metil selulosa dan karbomer serta sifat fisikokimianya sebagai *gelling agent*. *Farmaka*. 2016;14(3):1–13.
 14. Tambunan S, Sulaiman TNS. Formulasi gel minyak atsiri sereh dengan basis HPMC dan Karbopol. *Maj Farm*. 2018;14(2):87–95.
 15. NA Sayuti. Formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan gel ekstrak daun ketepeng cina (*Cassia alata* L.). *J Kefarmasian Indonesia*. 2015;5(2):74–82.
 16. Handoko LP, Variyana Y. Studi efektivitas ekstraksi (*Capsaicin*) dari cabai (*Capsicum*) dengan metode MASE (*Microwave Assisted Soxhlet*

- Extraction*). *Chili Extract With A Quantitative*. 2017;6(2): 1689-1699.
17. Musthofa L. Pengaruh waktu aplikasi dan pemberian berbagai dosis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan bibit cabe jamu (*Piper retrofractum* Vahl.). 2017;4–11.
 18. Lumowa SVT, Nurbayah. Kombinasi ekstrak cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var.amarum) sebagai insektisida nabati pada tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). *Javanese Chilies, Red Ginger, Insect Pests, Mustard Greens*. 2017;10(1):65–70.
 19. Sari ER. Uji aktivitas antifungi ekstrak etanol daun cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. Inhibition and Killability Test. 2012;1–50.
 20. Febriana AF. Perbedaan kadar flavonoid total dari ekstrak daun kejobeling (*Strobilanthus crispus* L. Blume) hasil metode maserasi dan perkolasi. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
 21. Arsi TA. Uji potensiasi efek hipnotik natrium tiopental oleh ekstrak toluena herba tapak dara (*Catharanthus roseus* G. Don) pada mencit putih jantan galur swiss webstar (skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008.
 22. Rukmini FA. Formulasi tablet kunyah ekstrak biji jinten hitam (*Nigella sativa*.L) sebagai anti inflamasi dengan kombinasi bahan pengisi sorbitol-laktosa (skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2010.
 23. Ashar M. Formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan gel ekstrak daun botto'-botto' (*Chromolaena odorata* L.) sebagai obat jerawat dengan

- menggunakan variasi konsentrasi basis karbopol. *CEUR Workshop Proc.* 2016;13(1):: 315-322.
24. Wulandari P. Formulasi dan evaluasi sifat fisik sediaan gel ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) dengan *gelling agent* karpobol 940 dan humektan propilen glikol (skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma; 2015.
 25. Yogesthinaga YW. Optimasi *gelling agent carbopol* dan humektan propilen glikol dalam formulasi sediaan gel ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (ten.) Steenis) (skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma; 2016.
 26. Pratiwi RN. Formulasi dan uji efektivitas gel ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* L.) yang dikombinasikan dengan *propolis trigona spp* terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci (skripsi). Makassar: Universitas Hasanuddin; 2018.
 27. Nasruddin. Formulasi dan uji aktivitas krim antioksidan ekstrak etanol umbi bawang merah (*Allium cepa* L) (Skripsi). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin; 2011.
 28. Andelina Y. Formulasi sediaan sabun cair ekstrak etanol herba seledri (*Apium graveolens* L.) tanpa akar, serta uji aktivitas antifungi terhadap *candida albicans* penyebab keputihan. 2014; 4–28.
 29. Astriana FB. Optimasi propilen glikol dengan variasi konsentrasi 5%, 10%, 15% sebagai *thickening agent* terhadap daya lekat sediaan gel natrium diklofenak. *J Chem Inf Model.* 2013;01(01):1689–99.
 30. Fujiastuti T, Sugihartini N. Sifat fisik dan daya iritasi gel ekstrak etanol

herba pegagan (*Centella asiatica* L.) dengan variasi jenis *gelling agent physical*. *Centella asiatica*. 2015;12(01):11–20.

31. Pelen S, Wullur A, Citraningtyas G. Formulasi sediaan gel antijerawat minyak atsiri kulit batang kayu manis (*Cinnamomum Burmanii*) dan uji aktivitas terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. *Pharmacon*. 2016;5(4):136–44.